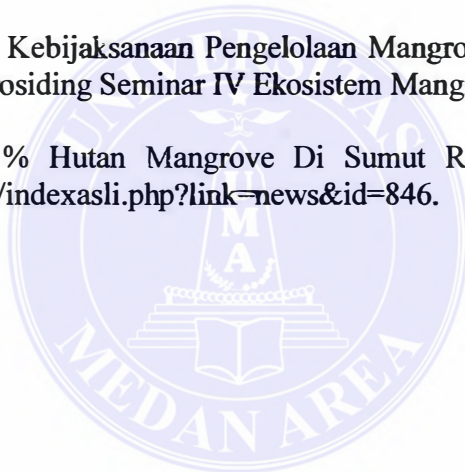


DAFTAR PUSTAKA



- Anonim, 2006. Udang di Balik Mangrove. Dalam Website www.dephut.go.id.
- Anonim, 2007. Status Kepemilikan Lahan Pada Kawasan Pantai dan Hutan Mangrove. Dalam Website www.dephut.go.id.
- Arifin, S. 2000. Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Pantai Terhadap Penataan Hukum Lingkungan Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Sumatera Utara. USU Lembaga Penelitian Medan.
- Andre, R., 2007. Hutan Mangrove Hijau Diatas Lautan Indonesiaku. Dalam Website www.royandremuliaaswd.multiply.com/journal/item/2
- Arisandi, P., 2002. Mangrove Hilang, Pencemaran Pantaipun Datang. Bersiaplah Masyarakat Pesisir Utara. Dalam Website www.ecoton.or.id.
- BKSDA SU I, 2000. Hutan Mangrove Kabupaten Langkat Masalah dan Upaya Pengelolaannya. Medan.
- BKSDA SU I, 2006. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan GN-RHL di Suaka Magasatwa Langkat Timur Lau/Karang Gading. Medan.
- Brown, B., 2006. Petunjuk Teknis Rehabilitasi Hidrologi Mangrove. Mangrove Action dan Yayasan Akar Rumput Laut Indonesia. Yogyakarta.
- Daniel, M., 2002 Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Bina Aksara. Jakarta.
- Gerungan, 1987. Psikologi Sosial. Gunung Agung. Yogyakarta.
- Hernanto, 1980. Keluarga Petani dan Kesehatannya. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indrawati dkk, 2003. Adopsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Penerapan Teknik Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah (RLKT). Prosiding Hasil Litbang "Rehabilitasi Lahan Kritis".
- Kartini, 1994. Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan, dan Industri. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusmana, 1994. Prosidings Seminar V: Ekosistem Mangrove, Jember, 3-6 Agustus 1994: 247-265. Kontribusi MAB Indonesia No. 72-LIPI. Jakarta.

- Nazir, M., 1983. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nontji, A., 1987. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Noor, Y.R., 1994. Mangrove Indonesia, Pelabuhan Bagi Keanekaragaman Hayati: Evaluasi Keberadaanya Saat Ini. Prosiding Seminar V Ekosistem Mangrove, Jember 3-6 Agustus 1994.
- Walpole, R.E., 1997. Pengantar Statistika. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soewito, 1991. Ekosistem Hutan Mangrove Bagi Perikanan di Indonesia. Djambatan. Jakarta.
- Tjardhana dan Purwanto Edi, 1995. Hutan Bakau Indonesia. Duta Rimba No. 177-178/XX/Maret/April 1995. Departemen Kehutanan Jakarta.
- Wartaputra, S., 1990. Kebijakan Pengelolaan Mangrove Ditinjau dari Sudut Konservasi. Prosiding Seminar IV Ekosistem Mangrove Bandar Lampung.
- Yennizar, 2007. 60 % Hutan Mangrove Di Sumut Rusak. Dalam Website www.fwi.or.id/indexasli.php?link=news&id=846.



Lampiran 1.

DAFTAR PERTANYAAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PANTAI DAN
TINGKAT ADOPSI PROGRAM REHABILITASI HUTAN MANGROVE
DI DESA JARING HALUS KECAMATAN SECANGGANG KAB. LANGKAT

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama/Usia : / (LP)

2. Agama/Suku :

3. Pendidikan :

a. Tidak pernah sekolah

d. Tamat SLTA

b. Tamat Sekolah Dasar

e. Ekademi/Diploma

c. Tamat SLTP

f. Perguruan Tinggi

B. MATA PENCAHARIAN

1. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sekarang :

a. Buruh

c. Nelayan

e. Petani

b. Pedagang

d. Karyawan

f. Lain-lain

2. Mengapa Bapak/ibu menekuni pekerjaan tersebut :

.....
.....

3. Apakah Bapak/ibu mempunyai pekerjaan sampingan :

Jika ada sebutkan :

Sudah berapa lama : tahun

4. Apa yang menyebabkan Bapak/Ibu mencari usaha sampingan :

.....
.....

C. PENDAPATAN

1. Berapa pendapatan rata-rata Bapak/ibu dari pekerjaan per bulan :

a. Kurang dari Rp. 250.000

b. Rp. 250.000 s/d Rp. 500.000

c. Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000

d. Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000

e. Lebih dari Rp. 2.000.000

2. Berapa pendapatan rata-rata Bapak/ibu dari pekerjaan sampingan per bulan :
Rp.

D. KELUARGA/RUMAH TANGGA

1. Jumlah anggota keluarga : Orang, laki-laki Org, Perempuan Org
2. Anggota keluarga yang bekerja : Orang

E. PENGELUARAN

Berapa besar rata-rata pengeluaran keperluan rumah tangga Bapak/Ibu per bulan untuk :

| No. | Jenis Barang | Banyaknya | Harga per Unit | Jumlah (Rp.) |
|-----|--------------|-----------|----------------|--------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |
| 6. | | | | |
| 7. | | | | |
| 8. | | | | |
| 9. | | | | |
| 10. | | | | |

F. SOSIAL EKONOMI

1. Luas lahan yang ditempati : meter²
2. Status lahan yang ditempati :
3. Besar sewa tempat tinggal : Rp.
4. Keadaan rumah :
 a. Dinding : Permanen Setengah Permanen Papan Tepas
 b. Atap : Genteng Atap Rumah Seng Ijuk
 c. Lantai : Tanah Semen Papan Tegel
 d. Bilik : Tidak Ada Bilik 1 Bilik 2 Bilik > 2 Bilik
 5. Alat pemasak : a. Tungku b. Kompor minyak c. Kompor gas
 6. Bahan bakar : a. Minyak tanah b. Kayu c. Gas
 7. Penerangan : a. Lampu teplok b. Lampu petromat c. Listrik
 8. Sumber air minum : a. Sumur bor b. Sungai c. PDAM
 9. WC : a. Cemplung b. Closed jongkok c. Closed duduk
 10. Keluaran WC : a. Dalam rumah b. Luar rumah c. Sungai

11. Pembuangan limbah rumah tangga :
- a. Di sungai/Laut
 - b. Dikolam penampungan
 - c. Di parit

G. PENGETAHUAN TENTANG HUTAN BAKAU/MANGROVE

1. Sepengetahuan Bapak/ibu apa fungsi hutan bakau :
.....
.....
2. Sejauh ini apa peran masyarakat dalam pengelolaan hutan bakau :
.....
.....
3. Bentuk usaha apa yang sesuai dalam memanfaatkan hutan bakau dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat :
.....
.....
4. Berapa harga kayu bakau : Rp.
5. Untuk apa kayu bakau dimanfaatkan :
6. Apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan hutan bakau :
.....
.....
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu dimana saat ini hutan bakau terancam rusak oleh pemanfaatan yang tidak bertanggungjawab :
.....
.....

H. PENYULUHAN

1. Pernahkah bapak mendapat penyuluhan tentang pemanfaatan dan pelestarian hutan bakau :
a. Sering b. Jarang c. Tidak Pernah
2. Berapa kali dalam sebulan anda mengikuti penyuluhah tersebut :
a. 2 Kali b. 1 kali c. Tidak ikut
3. Dari mana bapak mendapat penyuluhan tersebut :
a. Pemerintah b. LSM c. Media Massa
4. Informasi apa yang bapak/ibu dapatkan dari kegiatan tersebut :
a. Budi daya bakau b. Pemanfaatan bakau c. Reboisasi bakau

I. KELEMBAGAAN YANG DIKUTI

1. Di desa Jaring Halus apakah terdapat lembaga atau organisasi massa?
2. Apa saja lembaga tersebut ?

3. Bergerak dalam bidang apakah organisasi tersebut?
4. Apakah Bapak/ibu aktif dalam lembaga tersebut ?
5. Berapa kali dalam sebulan lembaga tersebut melaksanakan pertemuan?

J. PROGRAM REHABILITASI HUTAN MANGROVE

1. Bagaimana kondisi hutan mangrove saat ini di desa Bapak/Ibu?
2. Apa yang bapak lakukan terhadap kondisi tersebut?
3. Jika hutan mangrove dalam kondisi rusak, apa yang menyebabkan hal tersebut?
4. Apakah ada program rehabilitasi untuk mengantisipasi kerusakan tersebut ?
5. Pihak mana yang melaksanakan rehabilitasi hutan mangrove di desa Bapak/ibu?
6. Sudah berapa kali kegiatan rehabilitasi mangrove dilakukan ?
7. Apakah masyarakat dilibatkan dalam program rehabilitasi mangrove tersebut ?
8. Jika terlibat, apa peran masyarakat dalam program tersebut?
9. Apakah sebelum melaksanakan kegiatan rehabilitasi hutan mangrove masyarakat diberi pengarahan oleh pihak yang melaksanakan program?
10. Sejauh ini menurut Bapak/ibu apakah program rehabilitasi yang ada telah berhasil?

K. TINGKAT ADOPSI PROGRAM REHABILITASI HUTAN MANGROVE

1. Persiapan penanaman (areal, bibit, ajir, dll) :
 - a. Persiapan penanaman sesuai prosedur dan baik
 - b. Persiapan penanaman sesuai prosedur tetapi kurang baik
 - c. Penanaman tidak sesuai prosedur dan jelek
2. Penetapan jenis bibit dan pembibitan :
 - a. Jenis tanaman mangrove telah sesuai kondisi fisik lapangan dan sosek masyarakat setempat

- b. Jenis tanaman mangrove kurang sesuai kondisi fisik lapangan dan sosek masyarakat setempat
 - c. Jenis tanaman mangrove tidak sesuai kondisi fisik lapangan dan sosek masyarakat setempat
3. Penanaman bibit mangrove :
- a. Bibit telah diseleksi dan disebar ke lokasi penanaman
 - b. Bibit telah diseleksi tapi belum diangkut ke lokasi penanaman
 - c. Bibit belum diseleksi tapi sudah diangkut ke lokasi penanaman
4. Pemeliharaan tanaman (pasca penanaman) :
- a. Tanaman telah diperiksa dan disulam sesuai rancangan
 - b. Pemeriksaan tanaman tidak dilakukan tetapi penyulaman dilakukan sesuai rancangan
 - c. Pemeriksaan dilakukan tetapi penyulaman tidak dilaksanakan
5. Penilaian tanaman (monitoring dan evaluasi) :
- a. Persentase tumbuh/ jadi tanaman > 55 %
 - b. Persentase tumbuh/ jadi tanaman < 55 %